

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait hubungan dukungan sosial dengan perilaku merokok pada remaja di SMKN 1 Kota Padang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan sosial pada remaja di SMKN 1 Kota Padang berada pada kategori sedang, dengan nilai rerata dukungan sosial sebesar 49,52
2. Perilaku merokok pada remaja SMKN 1 Kota Padang memiliki nilai rerata 12,95 yang berada pada kategori sedang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan perilaku merokok pada remaja SMKN 1 Kota Padang dengan kekuatan korelasi kuat dan arah negatif ($p\ value = 0,0001$ dan $r = -0,612$), yang berarti semakin tinggi dukungan sosial yang diterima remaja maka semakin rendah kecenderungan perilaku merokok, dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin tinggi perilaku merokok pada remaja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini terdapat beberapa hal yang dapat disarankan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan dapat memperkuat materi dan praktik pembelajaran terkait promosi kesehatan remaja, khususnya mengenai pencegahan dan pengendalian perilaku merokok berbasis dukungan sosial. Selain itu, mahasiswa keperawatan diharapkan dibekali keterampilan dalam melakukan konseling individual dan pendekatan berbasis teman sebaya (*peer support*) agar mampu berperan aktif sebagai edukator dan fasilitator dalam upaya pengurangan perilaku merokok pada remaja.

2. Bagi Sekolah SMKN 1 Kota Padang

Sekolah diharapkan dapat mengembangkan program promotif dan preventif yang berfokus pada penguatan dukungan sosial teman sebaya, seperti pembentukan kelompok dukungan sebaya (*peer support group*), pelatihan konselor sebaya, serta kegiatan edukasi tentang bahaya merokok. Selain itu, sekolah perlu menyediakan layanan konseling yang mudah diakses bagi siswa untuk membantu mengidentifikasi pemicu merokok dan mendukung upaya pengendalian perilaku merokok secara berkelanjutan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan desain intervensi guna menguji efektivitas konseling individual dan program dukungan teman sebaya dalam menurunkan tingkat

kecanduan dan ketergantungan perilaku merokok pada remaja. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan variabel lain, seperti peran keluarga, lingkungan sosial, dan faktor psikologis, serta menggunakan metode longitudinal agar diperoleh gambaran perubahan perilaku merokok remaja secara lebih komprehensif.

